

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penulis telah melakukan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* pada Ny. F di wilayah kerja Puskesmas Pelambuan Banjarmasin. Pengkajian pada Ny. F dimulai sejak kehamilan umur 34 minggu sampai dengan persalinan, bayi baru lahir (BBL), nifas dan Keluarga Berencana (KB).

- 5.1.1. Melaksanakan asuhan kebidanan *Continuity Of Care* pada Ny. F dimulai dari masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas hingga ibu memutuskan alat kontrasepsi yang akan digunakan hingga ber KB
- 5.1.1. Pendokumentasian asuhan kebidanan *Continuity Of Care* pada Ny. F telah dibuat dengan metode SOAP, yaitu asuhan kehamilan, asuhan persalinan, bayi baru lahir (BBL), nifas dan KB.
- 5.1.3. Dalam pelaksanaan asuhan kebidanan terdapat beberapa kesenjangan seperti pada saat kehamilan Ny. F tidak mendapatkan pelayanan 14T secara lengkap tapi hanya mendapatkan pelayanan 10T yaitu tidak dilakukan pemeriksaan penyakit menular seksual (PMS), tidak diberikan terapi yodium kapsul dan terapi obat malaria serta pemeliharaan tingkat kebugaran atau senam hamil tidak lakukan hanya menyarankan senam hamil untuk memelihara tingkat kebugaran selama hamil dan memperlancar proses persalinan, namun menurut penulis 10T sudah sesuai dengan Standar karena NY.F tidak ada penunjang untuk melakukan pemeriksaan 14T. Pada saat datang NY.F sudah memasuki fase aktif yaitu pembukaan 7 cm sehingga tidak dilakukan pemantau kala I fas laten, perawatan tali pusat penolong menggunakan kasa steril untuk membungkus tali pusat, sedangkan pada teori mengatakan untuk menghindari infeksi tali pusat yang dapat menyebabkan sepsis, meningitis dan lain-lain, maka ditempat pemotongan tali pusat tidak diberikan apapun, penulis tidak memakai sarung tangan pada saat memandikan bayi karena sarung tangan yang

- 5.1.3. terkena air menjadi lengket dan licin sehingga penulis hanya mencuci tangan sebelum dan sesudah memandikan bayi, pada asuhan masa nifas kesenjangan yang ditemukan adalah tidak dilakukannya pemeriksaan fisik pada genetalia ibu karena ibu menolak untuk dilakukan pemeriksaan dan hanya meminta ibu menjelaskan bagaimana keadaan perineumnya, pil zat besi (Fe) yang diberikan pada ibu hanya 20 tablet untuk 20 hari dikarenakan keterbatasan tersedianya Pil zat besi di PMB, tidak memakai *handscoon* saat melakukan tindakan dikarenakan kurangnya tingkat kepatuhan dari penulis dan tenaga kesehatan itu sendiri terhadap pemakaian APD pada saat melakukan tindakan, selain itu juga merupakan kebiasaan yang sering dilakukan tidak memakai *handscoon* pada saat melakukan injeksi.
- 5.1.2. Setelah Ny. F mendapatkan asuhan *Continuity Of Care*, dapat disimpulkan bahwa asuhan *Continuity Of Care* pada Ny. F dalam masa kehamilan, persalinan, Bayi Baru Lahir (BBL), nifas dan Keluarga Berencana (KB) dinyatakan fisiologis.

## **5.2. Saran**

- 5.2.1. Bagi pasien  
Diharapkan untuk selanjutnya keluarga selalu memeriksakan kesehatan di tenaga kesehatan pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir (BBL), nifas dan Keluarga Berencana (KB).
- 5.2.2. Bagi tempat pelayanan kesehatan PMB  
Diharapkan pelayanan kesehatan dapat melengkapi peralatan agar lebih sesuai dengan standar asuhan kebidanan. Serta diharapkan hasil pengkajian ini dapat menjadi bahan masukan dan menjadikan tolak ukur bagi pemberian pelayanan oleh tenaga kesehatan kepada masyarakat khususnya dibidang kebidanan, sehingga meningkatkan mutu pelayanan.

#### 5.2.3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan hasil asuhan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan menjadi data dasar untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

#### 5.2.4. Bagi penulis

Diharapkan hasil asuhan ini dapat dijadikan pembelajaran yang sesuai dengan teori bagi mahasiswa maupun bagian institusi.